

BUDIDAYA STROBERI

(Fragaria Xananassa)



MILIK PERPUSTAKAAN
BPTP SUMATERA BARAT



DEPARTEMEN PERTANIAN
Balai Pengkajian Teknologi
Pertanian (BPTP) Sumatera Barat

Jl. Raya Padang - Solok Km.40
Kotak Pos 34 Padang (25001)
Telp. (0755) 31122 - 21054
Fax. (0755) 31138

Stroberi merupakan salah satu tanaman buah-buahan yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Bentuk buah yang mungil dengan warna dan aroma khas rasa manis yang segar merupakan daya pikat dari tanaman ini. Buah stroberi memiliki kandungan gizi cukup tinggi dan berperan penting untuk kesehatan manusia terutama vitamin dan mineral. Disamping itu, asam ellagipacid yang terkandung, didalam buah mentah bermanfaat untuk menghambat kanker. Oleh karena itu buah tersebut dianjurkan dikonsumsi dalam bentuk segar.

Budidaya stroberi berada dalam skala berkisar antara 2 - 10 ha. Pada umumnya dikelola oleh perusahaan di Pulau Jawa dengan mendatangkan bibit dari Amerika dan New Zealand. Mengingat komoditas ini banyak digemari di Sumatera Barat, dan sebagian kecil daerah yang membudidayakannya, maka peluang untuk usaha tani stroberi memiliki prospek yang cerah. Tanaman stroberi dapat dikembangkan sebagai tanaman pekarangan atau tanaman sela diantara tanama hortikultura di dataran tinggi.

Tanaman stroberi memiliki batang dengan ruas pendek dan ditutup oleh pelepah daun, sehingga tampak seperti rumpun tanaman.

Keadaan ini mengakibatkan buah berada di permukaan tanah. Buah stroberi ini terolong "**Soft Fruit**", yang sangat rentan kerusakan buah.

Dalam budidaya stroberi masalah yang sering dijumpai adalah buah rentan terhadap kerusakan akibat bersentuhan dengan tanah, buah tidak tahan simpan dan mudah sekali rusak waktu transportasi. Hal ini mungkin merupakan penyebab enggannya para petani atau pengusaha untuk mengembangkan stroberi dalam skala luas.

Prospek pasar cukup potensi baik untuk konsumsi buah segar maupun bahan baku produk olahan seperti jus, jamu dan konsentrat.

SYARAT TUMBUH

Tanaman stroberi dapat tumbuh di daerah lebih rendah sampai dataran tinggi 1000 m dpl dan menghendaki tanah lempung berpasir dengan pH 5.8-6.5. Pada pH rendah pertumbuhan stroberi terhambat oleh karena unsur fosfor, kalium dan molybdenum kurang tersedia dan sebaliknya mangan, besi dan aluminium berada dalam jumlah banyak. Akibat kelebihan unsur aluminium dapat menghambat translokasi hara pada tanaman stroberi.

PEMBIBITAN TANAMAN

Perbanyak tanaman stroberi dilaksanakan secara vegetatif dengan menggunakan anakan dari stolon atau dengan tanaman dari kultur in vitro. Sedangkan perbanyak dengan biji hanya dilakukan oleh para pemulia untuk mendapatkan varietas baru.

PENANAMAN

Sebelum bibit ditanam lahan terlebih dahulu dibersihkan dari gulma, kemudian tanah diolah dengan baik dan digaru, agar lapisan bawah tidak padat, sehingga air tanah mengurang. Guludan dibuatkan dengan lebar \pm 1m untuk sistem penanaman 2 baris sedangkan sistem penanaman 4 baris lebar guludan \pm 1,5 m dan jarak antar guludan 30 cm. Jarak tanam yang digunakan adalah 30 x 15 - 20 cm atau 25 x 15 - 20 cm.

PEMBERIAN AIR

Stroberi termasuk tanaman yang tidak tahan kekeringan. Jika terjadi kekeringan daun menggulung, dan terjadi penurunan produksi.

Pada musim kering pemberian air dilaksanakan sebelum penanaman agar air tanah tetap lembab dan jumlah air yang diberikan tergantung pada struktur tanah, kelembaban udara dan suhu. Sedangkan pada awal pembungaan dan awal pembentukan buah pemberian air tidak terlalu banyak agar pertumbuhan vegetatif terhambat, sehingga buah banyak yang jadi.

PEMBERIAN MULSA

Untuk menjaga kelembaban tanah dapat digunakan mulsa berupa jerami atau plastik polietilen. Dari hasil penelitian menunjukkan penggunaan mulsa dapat mempertahankan kelembaban. Keuntungan pemberian mulsa antara lain :

1. Menjaga kelembaban tanah
2. Mencegah tumbuhnya gulma
3. Buah tetap bersih
4. Menjaga suhu tanah
5. Menjadikan permukaan bersih untuk meletakkan container waktu panen.

PEMUPUKAN

Pupuk dasar diberikan sebelum tanam, terutama sekali pupuk kandang, kotoran ayam sejumlah 20 t/ha. Sedangkan pupuk majemuk (NPK) dengan perbandingan 12:10:18 sebanyak 300 - 400 kg/ha atau setara dengan 135 kg/N, 80 kg P dan 150 kg per ha. Pupuk diberikan 50% sebelum tanam dengan disebar di atas guludan, 50% sisanya diberikan pada umur 1 bulan setelah tanam dengan cara membenamkan di sepanjang barisan.

UMUR PANEN

Tanaman berasal dari stolon memiliki vigor serta perakaran baik. Pemanenan buah dapat dilakukan pada umur 8 minggu setelah tanam.

PANEN

Pemanenan stroberi dengan tenaga manusia. Pemetikan buah untuk konsumsi segar harus dengan kaliks sedangkan untuk industri tanpa kaliks. Masa panen dapat berlangsung 3 - 4 minggu dan dalam seminggu 2 kali. Setiap tanaman yang subur dapat menghasilkan 4 - 6 buah dengan berat rata-rata 600 - 700 g

PENANGANAN HASIL PANEN

Buah Stroberi setelah dipetik ditarok dengan hati-hati dalam kotak dan dibawa ketempat yang tidak dapat sinar matahari agar kualitas tetap baik. Klasifikasi buah terdiri dari 3 kelas

1. **Kelas Ekstra** yaitu mempunyai ukuran buah 30 mm, sedangkan kelas ekstra kecil berukuran 20 mm, dan buah seragam dalam ukuran, warna dan tingkat kematangan
2. **Kelas I**, yaitu buah berukuran 25 mm untuk buah besar dan 15 mm untuk buah kecil, bentuk dan warna tidak begitu ketat dipertahankan.
3. **Kelas II**, yaitu merupakan buah sisa seleksi dari kualitas ekstra dan kelas I akan tetapi masih merupakan buah yang sangat baik untuk dikonsumsi segar dan industri.

PENGEPAKAN

Buah stroberi yang sudah dipetik dikemas dalam kotak polisteren kecil untuk konsumsi segar dengan ukuran paket 250 g. Dalam transportasi kotak kecil disusun dalam kotak lebih besar \pm 8 kotak kecil dengan berat kotor 2 - 3 kg. Sedangkan stroberi untuk industri dipak dalam kotak kayu dengan isi 3 - 4 kg

PENYIMPANAN

Buah Stroberi mudah rusak, maka suhu yang baik untuk penyimpanan adalah 0 - 1° C, sedangkan suhu di bawah 0°C menyebabkan kerusakan buah. Maksimum suhu penyimpanan adalah 10°C.

HAMA DAN PENYAKIT

Hama yang selalu menyebabkan kerusakan pada akar, daun, bunga dan buah adalah hama pengisap aphid, tungau, kepik dan kutu putih, sedangkan hama pemakan bagian tanaman yaitu kumbang moncong, lundi, pengerek dan nematoda.

Penyakit tanaman stroberi dapat disebabkan oleh cendawan empelur merah, layu Verticillium busuk akar dan lain-lain

Nomor : 02/BPTP Sum. Barat/PAATP/2004
Penulis : M. Nasri, Irmansyah dan Aryawaita
Oplag : 2000 Eksemplar

Tidak Diperdagangkan